

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

##### 1. Letak Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan ibu kota provinsi Riau, dahulunya kota Pekanbaru adalah pelabuhan kecil yang berada ditepian sungai siak. Kota ini memiliki letak yang sangat strategis yaitu berada disimpul tiga negara yaitu Indonesia, Singapura dan Malaysia. Sehingga kota pekanbaru menjadi transit wisatawan asing baik dari Singapur maupun Malaysia yang hendak berkunjung di tempat-tempat lain di Sumatera.

Kota Pekanbaru terletak antara  $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$  Bujur Timur dan  $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$  Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut bekisae 5-50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian bekisar antara 5-11 meter.<sup>17</sup>

Kota Pekanbaru merupakan kota dengan dataran rendah struktur tanah yang pada umumnya terdiri dari jenis tanah *orgonosol* dan bukan yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam, sangat *kerosif* untuk besi.

##### a. Batas

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten / Kota:

- Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan

<sup>17</sup><https://pekanbarukota.bps.go.id> (Diakses pada 28 Februari 2019, pukul 14:00)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Sebelah Barat: Kabupaten Kampar.

b. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1° C - 35,6° C dan suhu minimum antara 20,2° C - 23,0° C. Curah hujan antara 38,6 - 435,0 mm / tahun dengan keadaan musim berkisar : 1) Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember. 2) Musim Kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus Kelembapanmaksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

c. Jarak Ibu Kota

Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Propinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain sebagai Ibu kotaPropinsi lainnya sebagai berikut:

TABEL 1.3  
JARAK IBU KOTA PEKANBARU

Nama Kota/Kabupaten	Jarak (Km)
Taluk Kuantan	118 Km
Rengat	159 Km
Tembilahan	21.3,5 Km
Kerinci	33,5 Km
Siak	74,5 Km
Bangkinang	51 Km
Pasir Pangarayan	132,5 Km
Bengkalis	128 Km
Bagan	192,5 Km
Dumai	125 Km

Sumber Data Sekunder: <http://www.pekanbaru.go.id/wilayah-geografis/>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kondisi Sosial dan Perkembangan Kota Pekanbaru

### a. Perekonomian

Perkembangan perekonomian Pekanbaru, sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik *pulp* dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya. Kota Pekanbaru pada triwulan I 2010 mengalami peningkatan inflasi sebesar 0.79%, dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mencapai 0.30%. Berdasarkan kelompoknya, inflasi terjadi hampir padasemua kelompok barang dan jasa kecuali kelompok sandang dan kelompok kesehatan yang pada triwulan laporan tercatat mengalam ideflasi masing-masing sebesar 0.88% dan 0.02%. Secara tahunan inflasi kota Pekanbaru pada bulan Maret 2010 tercatat sebesar 2.26%, terus mengalami peningkatan sejak awal tahun 2010 yaitu 2.07% pada bulan Januari 2010 dan 2.14% pada bulan Februari 2010.

Posisi Sungai Siak sebagai jalur perdagangan Pekanbaru, telah memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota ini. Penemuancadangan minyak bumi pada tahun 1939 memberi andil besar bagi perkembangan dan migrasi penduduk dari kawasan lain. Sektor perdagangan dan jasa saat ini menjadi andalan Kota Pekanbaru, yang terlihat dengan menjamurnya pembangunan ruko pada jalan-jalan utama kota ini. Selain itu, muncul beberapa pusat perbelanjaan modern, diantaranya: Plaza Senapelan, Plaza Citra, Plaza Sukaramai, Mal Pekanbaru, Mal SKA, Mal Ciputra Seraya, LotteMart, Metropolitan

Trade Center, dan Giant. Walaupun di tengah perkembangan pusat perbelanjaan modern ini, pemerintah kota terus berusaha untuk tetap menjadikan pasar tradisional yang ada dapat bertahan, di antaranya dengan melakukan peremajaan, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pendukungnya. Beberapa pasar tradisional yang masih berdiri, antara lain Pasar Bawah, Pasar Raya Senapelan (Pasar Kodim), Pasar Andil, Pasar Rumbai, Pasar Lima puluh dan Pasar Cik Puan. Sementara dalam pertumbuhan bidang industri di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 3,82%, dengan kelompok industri terbesar pada sektor industri logam, mesin, elektronika dan aneka, kemudian disusul industri pertanian dan kehutanan. Selain itu beberapa investasi yang ditanamkan di kota ini sebagian besar digunakan untuk penambahan bahan baku, penambahan peralatan dan perluasan bangunan, sebagian kecil lainnya digunakan untuk industri baru.

#### b. Pendidikan

Beberapa perguruan tinggi juga terdapat di kota ini, di antaranya adalah Universitas Riau, UIN Suska, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning. Sampai tahun 2008, di Kota Pekanbaru baru sekitar 13,87 % masyarakatnya dengan pendidikan tamatan perguruan tinggi, dan masih didominasi oleh tamatan SLTA sekitar 37,32 %. Sedangkan tidak memiliki ijazah sama sekali

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebanyak 12,94 % dari penduduk Kota Pekanbaru yang berumur 10 tahun keatas.

Perpustakaan Soeman Hs merupakan perpustakaan pemerintah provinsi Riau, didirikan untuk penunjang pendidikan masyarakat Pekanbaru khususnya dan Riau umumnya. Perpustakaan ini terletak di jantung Kota Pekanbaru, termasuk salah satu perpustakaan "termegah di Indonesia", dengan arsitektur yang unik serta telah memiliki koleksi 300 ribu buku sampai tahun 2008. Nama perpustakaan ini diabadikan dari nama seorang guru dan sastrawan Riau, Soeman Hasibuan.

d. Penduduk Kota Pekanbaru

Semakin meningkatnya kegiatan pembangunan di Kota Pekanbaru menyebabkan meningkatnya usaha di segala bidang yang pada akhirnya meningkatkan tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya.

Sebagaimana diketahui penduduk adalah modal dasar pembangunan suatu daerah bila berkualitas baik, tapi sebaliknya penduduk yang besar akan menjadi beban pembangunan jika laju pertumbuhan tinggi, tidak terkendali dan kualitasnya rendah sehingga menyebabkan tidak seimbangnya antara jumlah yang besar dengan daya dukung lingkungan.

Ditinjau dari perbandingan luas wilayah kecamatan penduduk kota pekanbaru ini dapat dikatakan tidak merata, karena sebagian besar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk terkonsentrasi pada daerah-daerah tertentu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 1.4  
JUMLAH PENDUDUK KOTA PEKANBARU

No	Kecamatan	Persentase (%)
1.	Tampan	83.212 10.35
2.	Payung Sekaki	68.161 9.58
3.	Bukit Raya	76.356 10.77
4.	Marpoyan Damai	109.898 16.11
5.	Tenayan Raya	85.741 11.93
6.	Lima Puluh	42.289 6.09
7.	Sail	22.346 3.19
8.	Pekanbaru Kota	30.055 4.37
9.	Sukajadi	51.334 7.02
10.	Senapelan	36.372 5.28
11.	Rumbai	46.255 6.68
12.	Rumbai Pesisir	58.980 8.63
Jumlah		710.999 100

Sumber Data Sekunder : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kecamatan yang menempati posisi sebagai kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang terbanyak adalah Kecamatan Marpoyan Damai yang berjumlah 109.898 jiwa, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang terendah adalah Kecamatan Sail yang berjumlah 22.346 jiwa atau sekitar 3.19%.

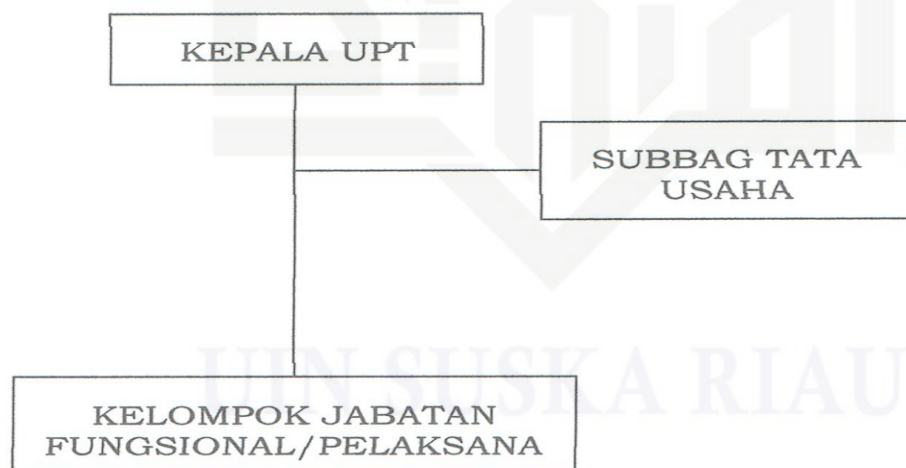
## B. UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PENGELOLAAN PASAR KOTA PEKANBARU

### 1. Latar Belakang Terbentuknya UPTD

Unit Pelaksana Teknis Daerah Simpang Baru dibangun seiring dibentuknya Dinas Pasar Kota Pekanbaru yang bertujuan membantu dinas Pasar Kota sesuai tugas-tugas yang telah ditetapkan. Pada dasarnya pembentukan UPTD bertujuan untuk memberikan pendapatan untuk daerah kota Pekanbaru melalui penagihan yang dilakukan terhadap masyarakat yang menempati kios, los, dan pedagang kaki lima yang berada di kota Pekanbaru. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2008.

### 2. Stuktur Organisasi

GAMBAR 2.01  
STRUKTUR ORGANISASI UPT PENGELOLAAN PASAR KOTA PEKANBARU



Sumber: Data primer dari UPT Pengelola Pasar Kota Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Visi Misi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pasar Kota Pekanbaru

Visi dari UPT Pengelolaan Pasar adalah terwujudnya pasar sebagai pusat perbelanjaan dan pelayanan menuju masyarakat yang berbudaya. Sedangkan misi dari UPT Pengelolaan Pasar sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana perbelanjaan yang bersih, tertib, dan aman.
- b. Terciptanya iklim usaha yang kondusif.
- c. Meningkatnya suatu sumberdaya manusia dibidang pelayanan.
- d. Meningkatnya pendapatan asli daerah untuk menciptakan output dan input yang seimbang.

4. Tugas Unit Pelaksana Teknis UPT Pengelolaan Pasar Kota Pekanbaru

- a. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan pemungutan retribusi pengelolaan pasar dalam lingkungan pasar yang berada dibawah wewenangnya dengan memberikan petunjuk dan bimbingan teknis pemungutan secara tepat dan efektif kepada para juru tagih sehingga sasaran yang diharapkan dapat tercapai.
- b. Memberikan rencana, usulan, masukan dan sasaran kepada Kepala Dinas Pasar menyangkut perbaikan dan pengembangan pengelolaan pasar yang berada di bawah wewenangnya.
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran pemasukan keuangan daerah dari sektor retribusi pengelolaan pasar dalam lingkungan pasar yang menjadi wewenangnya.



- d. Bertanggungjawab atas ketertiban, keamanan, kebersihan dan keindahan pasar yang berada di bawah wewenangnya.
- e. Membuat laporan tentang perubahan kondisi pasar meliputi perubahan data pedagang, pemilik dan penyewa di lingkungan pasar yang berada di bawah kewenangannya.
- f. Membuat laporan berkala tentang pemasukan keuangan daerah dari sector pasar yang berada dibawah wewenangnya.
- g. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan lembaga terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- h. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dan kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana kerja dengan cara membuat tolak ukur keberhasilan tugas
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.